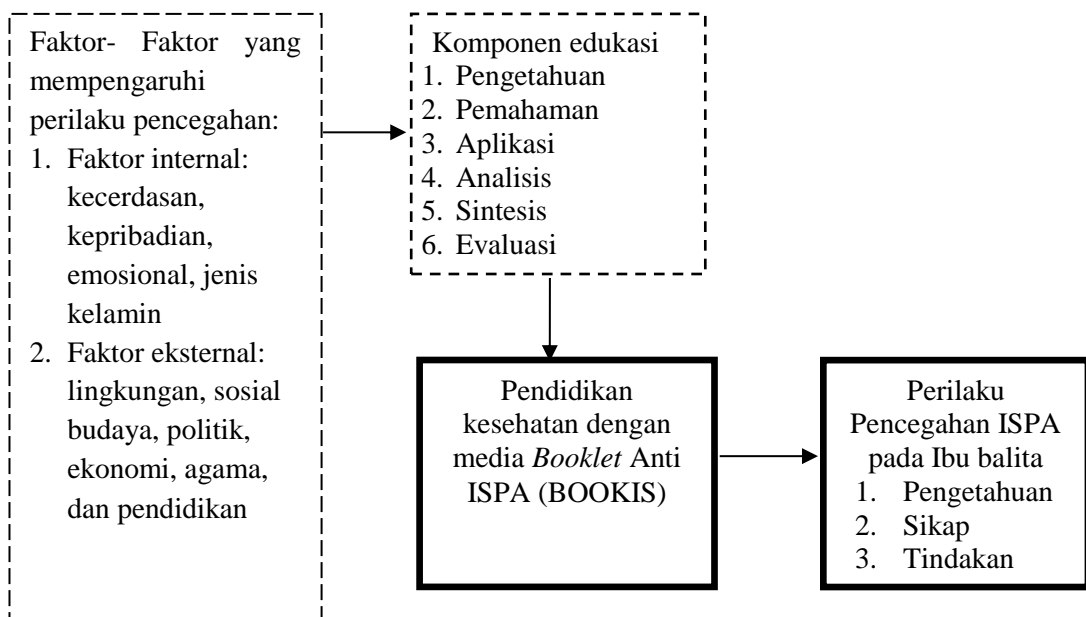


BAB III


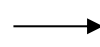

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah kerangka antara konsep-konsep yang ingin diamati atau diukur melalui penelitian (Setiadi, 2013). Adapun kerangka konsep dari penelitian ini dapat diterangkan dengan skema pada gambar 1:



Keterangan

-  : Variabel yang diteliti
-  : Alur pikir
-  : Variabel yang tidak diteliti

Gambar 1 Kerangka Konsep Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan dengan Media *Booklet* Anti ISPA (BOOKIS) terhadap Perilaku Pencegahan ISPA pada Ibu Balita di Baniar Negari, Desa Singapadu Tengah Tahun 2019.

Penjelasan gambar:

Penelitian ini mengambil subjek ibu balita di Banjar Negari, Desa Singapadu Tengah dengan memfokuskan pada peningkatan perilaku pencegahan ISPA. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pencegahan ISPA dibagi menjadi dua yaitu: faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi: kecerdasan, kepribadian, emosional, jenis kelamin, faktor eksternal meliputi: lingkungan, sosial budaya, politik, ekonomi, agama, dan pendidikan. Berdasarkan faktor-faktor di atas disusun program untuk meningkatkan perilaku pencegahan ISPA pada ibu balita di Banjar Negari, Desa Singapadu Tengah melalui pemberian pendidikan kesehatan dengan menggunakan media *Booklet* Anti ISPA (BOOKIS). Komponen pendidikan kesehatan dengan media *Booklet* Anti ISPA (BOOKIS) meliputi: pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, evaluasi. Tujuan dari pemberian pendidikan kesehatan dengan media *booklet* anti ISPA diharapkan mampu memberikan pengaruh dan meningkatkan perilaku pencegahan yang meliputi: pengetahuan, sikap dan tindakan ibu dalam melakukan pencegahan ISPA pada balita.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017a). Variabel dari penelitian ini adalah:

a. Variabel bebas (*variable independent*)

Variabel bebas (*variable independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*variable dependent*) (Sugiyono, 2017). Variabel bebas pada penelitian ini adalah pendidikan kesehatan dengan media *Booklet* Anti ISPA (BOOKIS).

b. Variabel terikat (*variable dependent*)

Variabel terikat (*variable dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*variable independent*) (Sugiyono, 2017). Variabel terikat pada penelitian ini adalah perilaku pencegahan ISPA.

2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah mengartikan makna penelitian (Setiadi, 2013). Definisi operasional variabel dalam penelitian ini disajikan pada tabel 4.

Tabel 4
 Definisi Operasional Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media *Booklet* Anti ISPA (BOOKIS) terhadap Perilaku Pencegahan ISPA pada Ibu Balita di Banjar Negari, Desa Singapadu Tengah Tahun 2019

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Skor
1	2	3	4	5	6
1	Pendidikan kesehatan	Pemberian pendidikan kesehatan menggunakan media berbasis visual berisikan konten tulisan dan gambar berisi materi yang dijadikan sebagai sarana komunikasi untuk memberikan edukasi dan informasi kepada pembaca mengenai pencegahan ISPA. Responden akan diberikan penyuluhan sebanyak 1 kali dalam waktu 1 bulan selama 30 menit setiap kali pertemuan.	-	-	-
2	Perilaku pencegahan ISPA a. Pengetahuan b. Sikap c. Tindakan	Hasil pengukuran pada ibu balita tentang pengetahuan, sikap, dan tindakan yang dilakukan untuk mencegah terjadinya ISPA yang diukur sebelum dan setelah perlakuan dengan menggunakan kuesioner	Kuesioner	Ordinal	1. Baik : 76-100% 2. Cukup : 56-75% 3. Kurang : <56 %
		a. Pengetahuan merupakan kemampuan, segala sesuatu yang diketahui dan dipahami. Dalam penelitian ini pengetahuan diukur dari jawaban ibu mengenai pencegahan penyakit ISPA	Kuisisioner	Ordinal	1. Baik : 76-100% 2. Cukup : 56-75% 3. Kurang : <56 %
		b. Sikap merupakan tanggapan dan respon yang diberikan ibu berdasarkan pada pendirian, keyakinan ibu dalam mencegah ISPA pada balita	Kuisisioner	Ordinal	1. Baik : 76-100% 2. Cukup : 56-75% 3. Kurang : <56 %

1	2	3	4	5	6
		c. Tindakan merupakan suatu yang dilakukan, kegiatan dalam bentuk nyata yang diberikan ibu. Dalam hal ini diukur dari apa yang dilakukan ibu untuk mencegah ISPA	Kuisisioner	Ordinal	1. Baik : 76-100% 2. Cukup : 56-75% 3. Kurang : <56 %

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian (Nursalam, 2017). Hipotesis adalah pendapat yang kebenarannya masih dangkal dan perlu diuji, patokan duga atau dalil sementara yang kebenarannya akan dibuktikan dalam penelitian (Setiadi, 2013). Hipotesis pada penelitian ini adalah ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *Booklet* Anti ISPA (BOOKIS) terhadap perilaku pencegahan ISPA pada ibu balita di Banjar Negari, Desa Singapadu Tengah tahun 2019.